

## BAB III

### PERMASALAHAN PERUSAHAAN

#### 3.1. Analisa Permasalahan Perusahaan

##### 3.1.1. Temuan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada sekolah SMP Swadhipa 1 Natar dalam proses transaksi pembayaran spp masih secara manual, sehingga menyebabkan penumpukan kertas, keterbatasan berbagi data, ketidaksamaan data dan kurangnya integritas data masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan penumpukan kertas, keterbatasan berbagi data, ketidaksamaan data dan kurangnya integritas data.

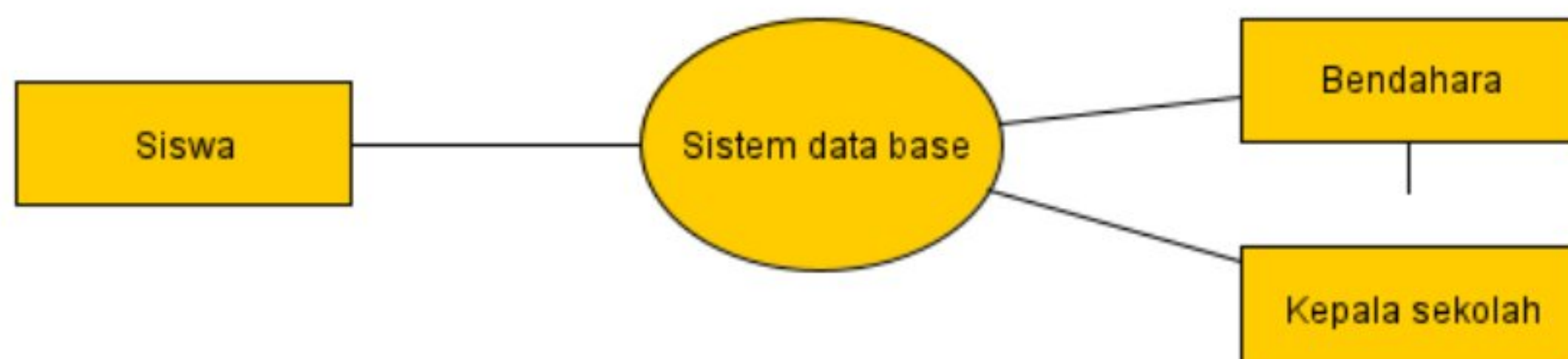
##### 3.1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang telah disinggung diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a) Pelayanan yang diberikan kepada orang tua murid tidak maksimal dikarenakan kemungkinan dalam ketidak akuratan data.
- b) Sulitnya membuat laporan yang diperlukan perperiode yang diinginkan, sistem manual tidak dapat menghasilkan secara cepat dan akurat.

##### 3.1.3. Kerangka Pemecah Masalah

Berikut ini adalah kerangka pemecahan masalah di SMP Swadhipa 1 Natar



### **Gambar 3.1 Diagram Pemecah Masalah**

#### **3.2. Landasan Teori**

##### **3.2.1. Perancangan**

**3.2.2.** Perancangan adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai *system* serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.

##### **3.2.3. Sistem**

Menurut Sutabri (2012:3) Bahwa “Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu”.

##### **3.2.4. Pemrograman**

Pemrograman adalah proses membuat program di komputer. Pembuatan program ini bisa berupa website, software, aplikasi android, dan sebagainya. Pemrograman dimulai melalui beberapa tahapan, seperti tulis-menulis, menguji, merevisi, mengevaluasi, serta pengujian kembali. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan terus-menerus sampai program jadi sesuai yang diinginkan.

##### **3.2.5. Pembayaran SPP**

Pembayaran yaitu berpindahnya hak pemilikan atas sejumlah uang atau dan dari pembayar kepada penerimanya, baik langsung maupun melalui media jasa-jasa perbankan. SPP adalah sumbangan pembinaan pendidikan adalah sumbangan berupa dana untuk pembayaran pendidikan pada sebuah institusi pendidikan.

### **3.3. Metode Yang Digunakan**

#### **3.3.1. Observasi**

Dalam metode observasi, penulis melakukan pengumpulan data dengan mengamati langsung pada objek penelitian yaitu di SMP Swadhipa 1 Natar.

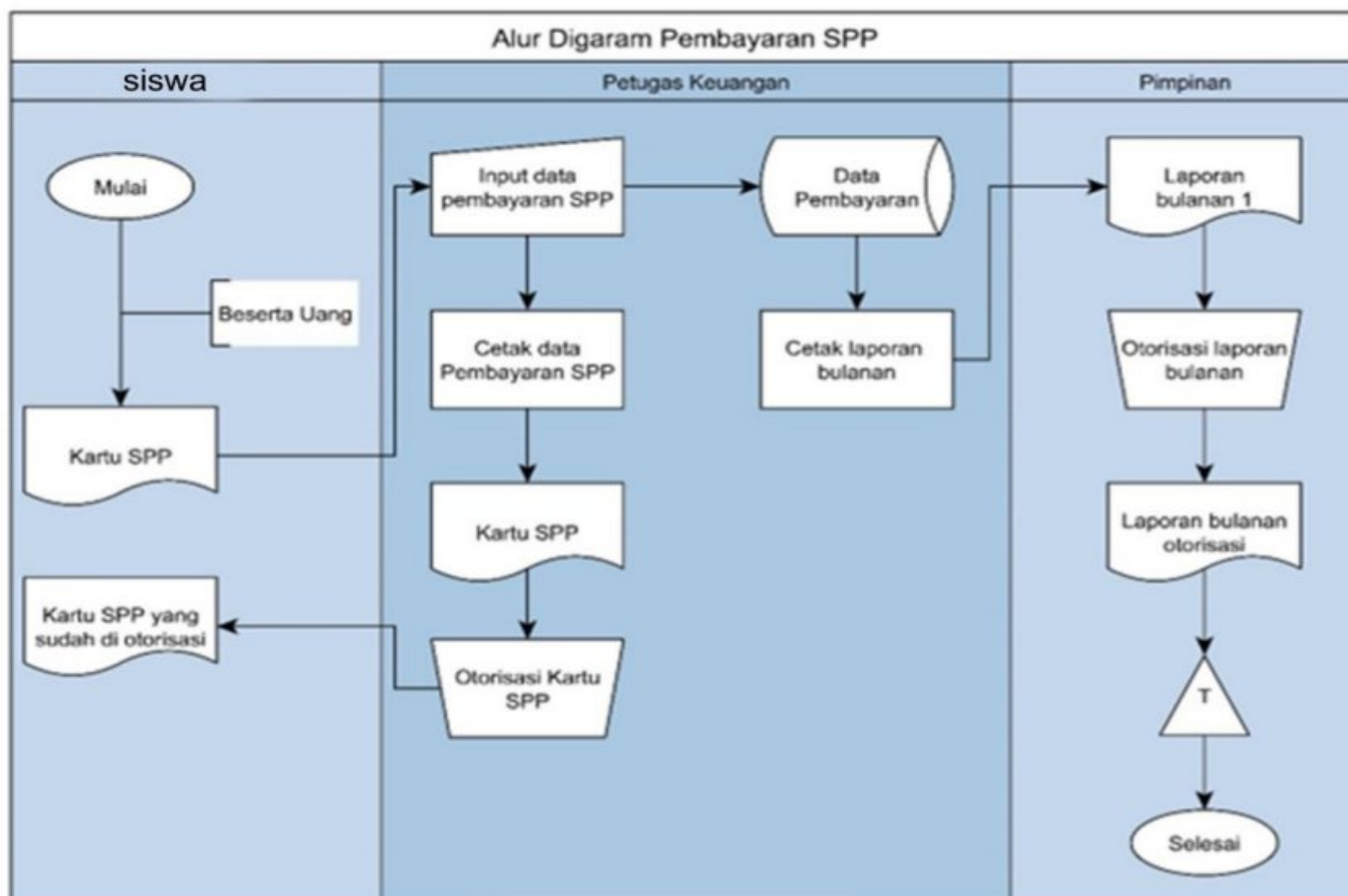
#### **3.3.2. Wawancara**

Metode wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dan melakukan proses tanya jawab atau wawancara kepada bapak Andiyanto, S.Ag selaku kepala sekolah dan Ibu Endang Wigati, S.E selaku bagian administrasi/bendahara.

### **3.4. Rancangan Program Yang Akan Dibuat**

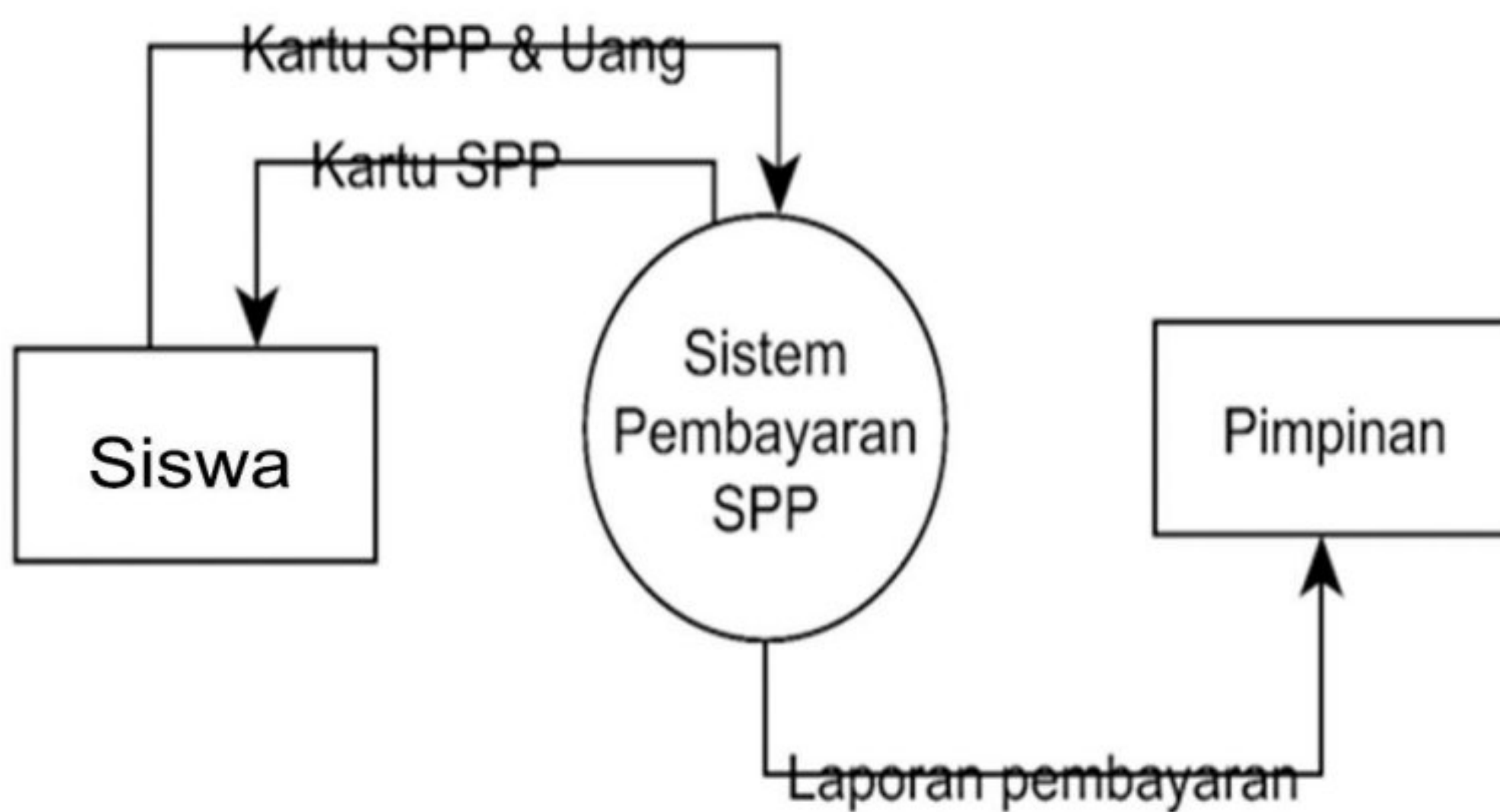
#### **3.4.1. Alur Diagram**

Di SMP SWADHIPA 1 NATAR seluruh siswanya memiliki kewajiban membayar SPP sebagai salah satu syarat administrasi selama sekolah di SMP SWADHIPA 1 NATAR. Alur pembayaran SPP di SMP SWADHIPA 1 NATAR dimulai dari siswa membawa kartu SPP dan uang pembayaran menemui Petugas Keuangan untuk melakukan pengecekan data pembayaran di Data Pembayaran dan menerima uang pembayaran dari siswa. Selanjutnya petugas melakukan penginputan data pembayaran dari siswa dan mencetak bukti pembayaran di kartu SPP siswa. Sistem yang masih berjalan masih menggunakan pembukuan secara manual menggunakan buku besar dan kartu SPP. Dan disini penulis mengusulkan sebuah sistem pembayaran SPP yang dapat mempermudah proses pembayaran SPP.



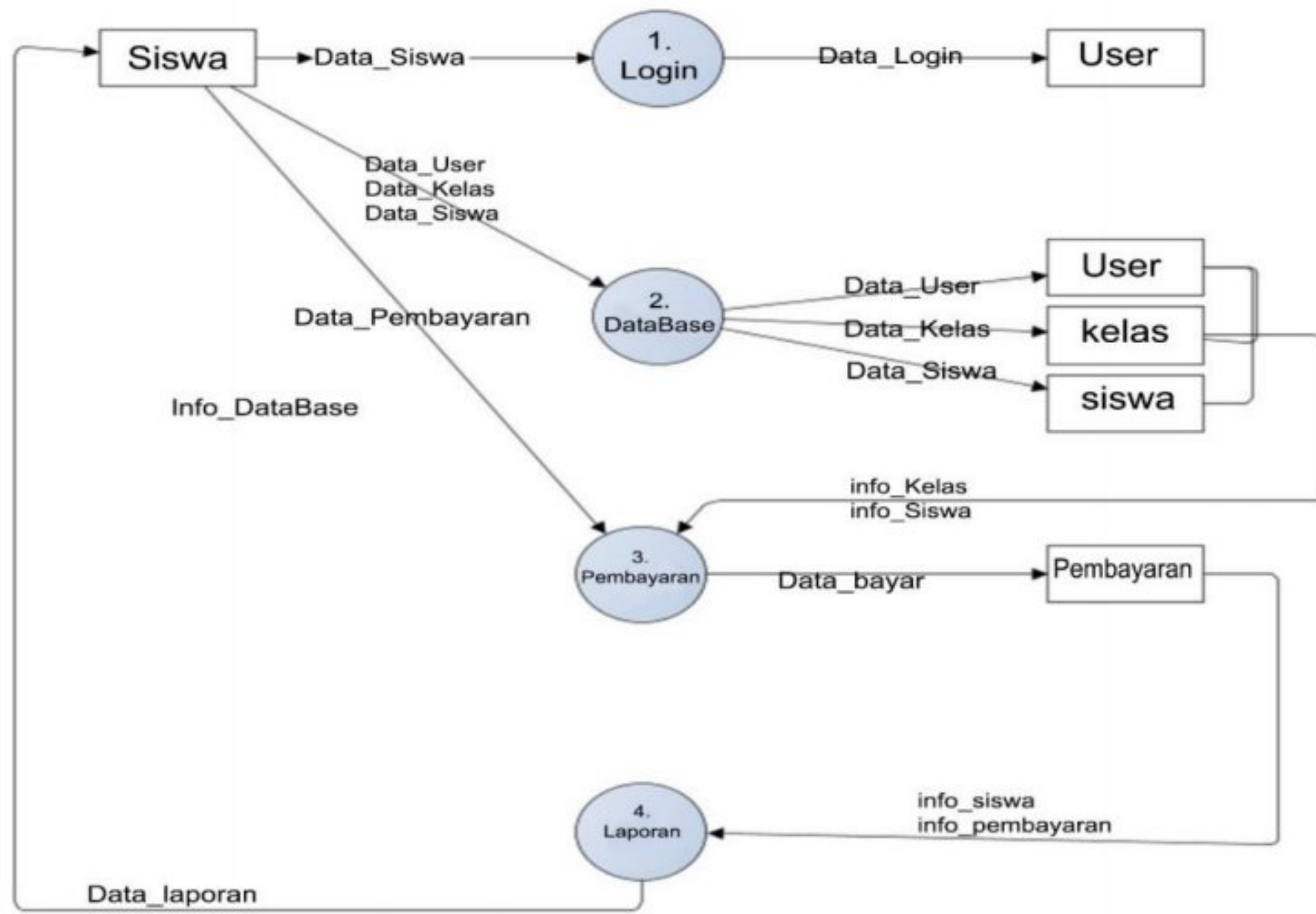
**Gambar 4.3 Alur Diagram Pembayaran SPP**

**Context Diagram**



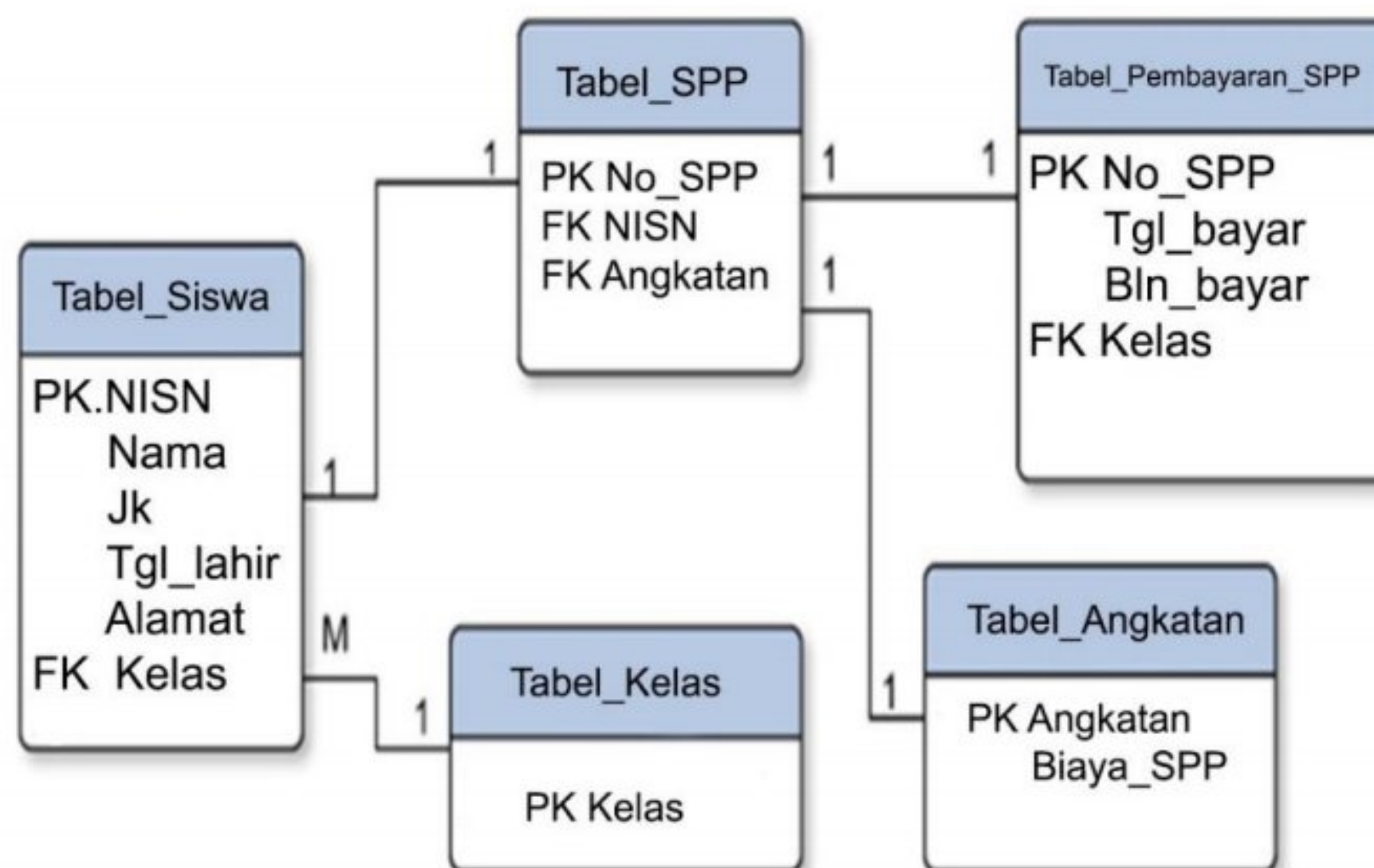
**Gambar 4.7 Diagram Context**

## Data Flow Diagram Level 0



Gambar 3.2 Diagram level 0

## Normalisasi



Gambar 4.7 Diagram Normalisasi